

ABSTRACT

Anindyasari, Laurensia. (2022). An Analysis of ELESP Students' Speaking Anxiety Post COVID-19. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

Speaking is known as one of the most anxiety provoking skills in foreign language learning. Presenting a spoken idea in front of others can be a difficult thing that every foreign language learner has to do since they may deal with speaking anxiety. In the online speaking class, students are required to deliver their thought clearly in front of the lecturer and friends. However, although the class is held virtually, students still indicate the symptoms of speaking anxiety.

This research is aimed to reveal the factors behind students' speaking anxiety in the post COVID-19 era and the impacts on students' speaking skill. There are two research questions addressed in this research, (1) "What are the dominant factors influencing students' speaking anxiety in the post COVID-19 era?", and (2) "How does speaking anxiety impact students' speaking skill?". In order to answer these research questions, the researcher conducted descriptive qualitative research. The participants of this research were the ELESP students from batch 2018 and 2019. The data were gathered through questionnaire and interviews.

The findings of this research confirmed that speaking anxiety occurred during online speaking class as indicated from the type of anxiety. The most dominant factors contributed to speaking anxiety were linguistic difficulties, interpersonal and personal issues, and learning environment. Those factors were proven to negatively impact students' speaking skill academically, socially, cognitively, and personally.

Keywords: *foreign language learning, speaking anxiety, online speaking class.*

ABSTRAK

Anindyasari, Laurensia. (2022). An Analysis of ELESP Students' Speaking Anxiety Post COVID-19. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Universitas Sanata Dharma.

Berbicara diketahui merupakan salah satu keterampilan yang paling dapat memicu kecemasan berbicara dalam pembelajaran bahasa asing. Menyampaikan pendapat di hadapan orang lain secara lisan dapat menjadi hal yang sangat susah untuk dilakukan bagi setiap pelajar bahasa asing karena hal itu bisa saja memicu kecemasan dalam berbicara. Pada saat *online speaking class*, para mahasiswa diharuskan untuk menyampaikan pendapat mereka dengan jelas di depan dosen dan teman-teman. Namun demikian, meskipun pembelajaran dilaksanakan secara virtual, gejala-gejala dari kecemasan dalam berbicara masih dapat dijumpai pada mahasiswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap faktor-faktor dibalik kecemasan dalam berbicara pada mahasiswa pada era setelah adanya *COVID-19* dan pengaruhnya pada performa berbicara mahasiswa. Terdapat dua rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu (1) Apa sajakah faktor yang paling dominan yang mempengaruhi kecemasan dalam berbicara pada mahasiswa di era setelah adanya *COVID-19*?, dan (2) Bagaimana kecemasan dalam berbicara mempengaruhi keterampilan berbicara mahasiswa?. Untuk menjawab rumusan-rumusan masalah tersebut, peneliti melakukan penelitian deskriptif kualitatif. Para peserta dalam penelitian ini merupakan mahasiswa PBI Angkatan 2018 dan 2019. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan wawancara.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kecemasan dalam berbicara muncul dalam *online speaking class*, seperti yang telah terlihat dari tipe kecemasan yang ada. Faktor-faktor paling dominan yang berkontribusi dalam kecemasan berbicara yaitu faktor kesulitan yang berhubungan dengan ilmu bahasa, persoalan dari dalam individu dan dengan individu lain, dan lingkungan belajar mahasiswa. Ketiga faktor tersebut telah terbukti memberikan dampak secara negatif terhadap performa berbicafra mahasiswa baik itu secara akademik, sosial, kognitif, dan pribadi.

Kata kunci: *foreign language learning, speaking anxiety, online speaking class.*